

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penyelenggaraan kerja profesi (KP) bertujuan untuk membantu mahasiswa memperoleh pemahaman lebih dalam mengenai realitas dunia kerja, sehingga dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama menempuh studi pada bidang keterampilan yang relevan dari program pelatihan bisnis yang dipilih. lingkungan. Magang menyelesaikan 400 jam kerja profesional dengan magang di Departemen GTM and Marketing Communication Area Jabotabek Jabar Departemen Telekomunikasi Seluler.

Selama periode magang, praktikan mendapatkan peluang berharga untuk mengintegrasikan teori yang telah dipelajari dengan pengalaman praktik langsung di lapangan. Pengalaman ini memungkinkan praktikan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang tugas-tugas sehari-hari dalam divisi GTM and Marketing Communication Area jabotabek Jabar department. Selain itu, kegiatan praktik ini menjadi wadah yang sangat efektif bagi praktikan untuk mengembangkan keterampilan dan kompetensi yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja sebenarnya. Peningkatan ini menjadi dasar yang penting dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi karier di masa depan. Kesempatan ini tidak hanya memberikan wawasan berharga mengenai kehidupan profesional, tetapi juga mempersiapkan praktikan untuk tantangan dunia kerja yang sangat kompetitif. Dengan demikian, pengalaman magang ini memberikan kontribusi signifikan bagi perkembangan pribadi dan profesional praktikan, serta mempersiapkannya untuk memberikan kontribusi maksimal dalam lingkungan PT Telekomunikasi Seluler.

Praktikan berhasil menjalani tugas profesi di GTM and Marketing Communication Area jabotabek Jabar department PT. Telekomunikasi Seluler dengan lancar, berkat dukungan serta bimbingan yang berharga dari para pembimbing. Meskipun menghadapi beberapa kendala selama pelaksanaan

tugas, praktikan menganggap bahwa pengalaman tersebut memberikan pengetahuan, wawasan, dan keterampilan yang sangat berharga, terutama dalam konteks pemasaran. Praktikan kini merasa yakin akan kemampuan dirinya untuk terus berkembang, meningkatkan pemahaman mendalam, dan membangun karier yang sukses dalam bidang ini.

Peran pembimbing di divisi GTM and Marketing Communication Area jabotabek jabar department PT. Telekomunikasi selular tidak hanya menjadi sumber inspirasi, tetapi juga panduan yang sangat berarti bagi praktikan. Dari mereka, praktikan memperoleh pemahaman mendalam tentang berbagai aspek bisnis dan strategi terbaik dalam pemasaran produk. Pengalaman praktikan di lapangan juga memberikan wawasan berharga tentang operasional perusahaan dan signifikansinya peran Marketing communication.

Walaupun dihadapkan dengan beberapa tantangan selama pelaksanaan kerja profesi, seperti kompleksitas tugas dan keragaman situasi, praktikan berhasil mengatasi semuanya dengan kesabaran dan dedikasi yang tinggi. Pengalaman ini tidak hanya mengasah kemampuan praktikan, melainkan juga memperluas pengetahuan praktikan tentang produk dan layanan. Selain itu, praktikan memperoleh wawasan yang berharga mengenai pentingnya menempatkan marketing communication sebagai tujuan utama dalam dunia pemasaran. Dengan demikian, praktikan merasa bahwa pengalaman profesional ini tidak hanya memperkuat keterampilan praktikan, tetapi juga membantu membangun fondasi yang kuat untuk karir di bidang pemasaran. Rasa motivasi untuk terus belajar dan berkembang pun semakin tumbuh, dan praktikan yakin bahwa potensi untuk meraih kesuksesan lebih besar di masa depan telah tertanam dalam dirinya.

4.2 Saran

Selama menjalankan kegiatan kerja profesi, praktikan mengidentifikasi berbagai aspek positif dan negatif dari program tersebut. Oleh karena itu, praktikan mencatat beberapa hal yang mungkin memberikan kontribusi pada perbaikan dan kemajuan Universitas serta perusahaan tempat praktikan melaksanakan pekerjaan profesi.

4.2.1 Bagi universitas

1. Universitas dapat memberikan dukungan kepada mahasiswa dengan memberikan referensi perusahaan atau memfasilitasi koneksi langsung antara mahasiswa dan perusahaan untuk pelaksanaan kerja profesi. Langkah ini akan mempermudah mahasiswa dalam menemukan tempat kerja yang sesuai dengan minat dan keahliannya.
2. Universitas perlu membangun dan memelihara hubungan yang baik dengan perusahaan tempat mahasiswa menjalani kerja profesi. Ini akan memungkinkan universitas memberikan rekomendasi yang kuat kepada mahasiswa untuk masa depan mereka di dunia kerja.
3. Sosialisasi yang efektif sebelum mahasiswa memulai kerja profesi menjadi kunci penting bagi universitas. Persiapan yang matang dan penyampaian informasi yang komprehensif sebelum pelaksanaan kerja profesi akan membantu mahasiswa lebih siap dan waspada. Dengan cara ini, mahasiswa dapat menghadapi pengalaman kerja profesi dengan lebih percaya diri.

4.2.2 Bagi mahasiswa

1. Pastikan untuk secara tepat waktu mendapatkan panduan dan konsultasi dari pembimbing kerja dan dosen terkait kebijakan-kebijakan yang berlaku.
2. Lakukan persiapan awal untuk Laporan Kerja Profesi sejak awal periode kerja profesi agar mahasiswa dapat menyelesaikan laporan dengan hasil yang lebih maksimal.

4.2.3 Bagi perusahaan

1. Perusahaan menyesuaikan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan tugas dan tanggung jawab yang ada, sehingga tidak ada karyawan yang harus mengatasi beban kerja lebih berat daripada yang lain. Komponen SDM menjadi sangat vital dalam mendukung kinerja perusahaan.
2. Penting bagi perusahaan untuk memberikan perhatian khusus terhadap kondisi lingkungan kerja, termasuk kebersihan dan kenyamanan bagi karyawan. Faktor-faktor ini dapat mempengaruhi fokus kerja karyawan dan, pada akhirnya, memengaruhi kinerja mereka. Dengan mempertahankan kebersihan dan kenyamanan lingkungan kerja, diharapkan dapat meningkatkan fokus dan produktivitas karyawan, memberikan manfaat positif bagi perusahaan. Aspek kebersihan juga berperan penting dalam menjaga reputasi perusahaan di mata pengunjung dan tamu.
3. Perusahaan perlu memastikan bahwa karyawan memiliki akses yang memadai terhadap fasilitas dan akomodasi yang dibutuhkan, karena hal ini akan langsung memengaruhi kinerja mereka. Dengan menyediakan fasilitas yang memadai, perusahaan dapat meningkatkan kenyamanan dan produktivitas karyawan, memungkinkan mereka memberikan kontribusi terbaik bagi perusahaan.